



E-MODUL

MAHABBAH, KHAUF, ROJA' & TAWAKKAL

Oleh : Siti Nuraeni Mitra, S.Pd.I

Materi 1

Cinta Kepada Allah SWT

Materi 2

Hakikat takut Kepada Allah (Khauf)

Materi 3

Hakikat Berharap Kepada Allah SWT (Raja')

Materi 4

Hakikat Tawakkal Kepada Allah SWT



TENTANG LKPD

LKPD ini Berisi :
Hakikat Mencintai Allah SWT., Kahuf, Raja, dan Tawakkal Kepada-Nya

Nama :

Kelas :

Kelompok :

CAPAIAN PEMBELAJARAN

Peserta didik menganalisis manfaat menghindari akhlak maẓmūmah; membuat karya yang mengandung konten manfaat menghindari sikap maẓmūmah; meyakini bahwa akhlak maẓmūmah adalah larangan dan akhlak mahmūdah adalah perintah agama; serta membiasakan diri untuk menghindari akhlak maẓmūmah dan menampilkan akhlak mahmūdah dalam kehidupan sehari-hari.



TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Peserta didik dapat menjelaskan cabang iman: mahabbah, khauf, raja', dan tawakal kepada Allah Swt
2. Peserta didik mampu menganalisis cabang iman: mahabbah, khauf, raja', dan tawakal kepada Allah Swt.
3. Peserta didik dapat mempresentasikan tentang mahabbah, khauf, raja', dan tawakal kepada Allah Swt.
4. Peserta didik diharapkan dapat mengimplementasikan akhlak



PETUNJUK PENGGUNAAN LKPD

1. Cantumkan identitas diri pada halaman pertaman LKPD
2. Lakukan setiap langkah kerja yang terdapat pada LKPD dengan hati-hati
3. Setiap LKPD sudah dipenuhi dengan langkah-langkah pengerjaannya
4. Kerjakan dengan penuh tanggung jawab dan disiplin
5. Jika ada yang tidak dapat dipahami, boleh mengajukan pertanyaan kepada guru.
6. Jika telah selesai mengerjakan, kalian bisa langsung mengumpulkan LKPD ini kepada guru.



PENENTUAN PERTANYAAN

Bagaimana Cara Mencintai Allah?

Mencintai Allah pada hakikatnya menjalankan perintah Allah dan menjauhi larangannya, ketika kita mencintai Allah dan mengaku mencintai Allah maka usaha kita adalah memaksimalkan ibadah kita, dan fokus kepada apa hal yang Allah perintahkan dan menjauhi apa yang dilarangnya dalam hukum hukum



1 Mari Membaca

Cinta adalah perasaan yang suci dan lembut berupa rasa kasih sayang.

Perasaan cinta ditandai dengan rasa rindu kepada yang dicintai. Tingkatan cinta tertinggi dan hakiki adalah cinta kepada Allah Swt.

Cinta kepada Allah Swt. (mahabbatullah) berarti menempatkan Allah Swt. dalam hati sanubari. Cinta merupakan unsur terpenting dalam ibadah, di samping khauf (takut) dan raja' (berharap). Ketiganya menjadi perasaan hati yang harus dimiliki setiap mukmin dalam melaksanakan ibadah kepada Allah Swt. Seseorang tidak akan memperoleh kesempurnaan iman tanpa mengenal keagungan Allah Swt, merasakan kebaikan dan ketulusan Allah, dan mengakui nikmat-nikmat-Nya.

Ketika cinta seseorang kepada Allah Swt. mengakar kuat dalam jiwanya, maka akan berpengaruh terhadap seluruh kehidupannya. Segala sesuatu akan terasa indah karena adanya rasa cinta kepada Allah Swt. Seseorang yang cinta kepada Allah Swt. akan merasakan manisnya iman

2 Tanda-tanda Cinta Kepada Allah

1. Mencintai Rasulullah
2. Mencintai Al-Qura'n
3. Berbaktik kepada orang tua
4. Mendahulukan perkara yang dicintai oleh Allah
5. Menjauhi perbuatan dosa

3 Cara Meningkatkan Cinta Kepada Allah

1. Memahami besarnya cinta Allah kepada hamba-Nya
2. Senantiasa membersihkan hati
3. mempelajari ilmu agama secara mendalam

4 Mahabbah Kepada Allah SWT



1 Manfaat mahabbah kepada Allah SWT

1. Dicintai Allah SWT
2. Berjumpa dengan Allah SWT
3. Memeroleh manisnya iman

2 Manfaat mahabbah kepada Allah SWT

Contoh yang sangat sempurna bagi hamba dalam mahabbah kepada Allah SWT adalah Nabi Muhammad SAW, beliau adalah sosok yang seimbang antara kehidupan dunia maupun akhirat.

3 Penerapan mahabbah kepada Allah SWT

Penerapan mahabbah bagi pelajar muslim adalah dengan berdzikir kepada Allah dalam perjalanan sekolah, ketika istirahat, perjalanan pulang, kapanpun dan dimanapun.



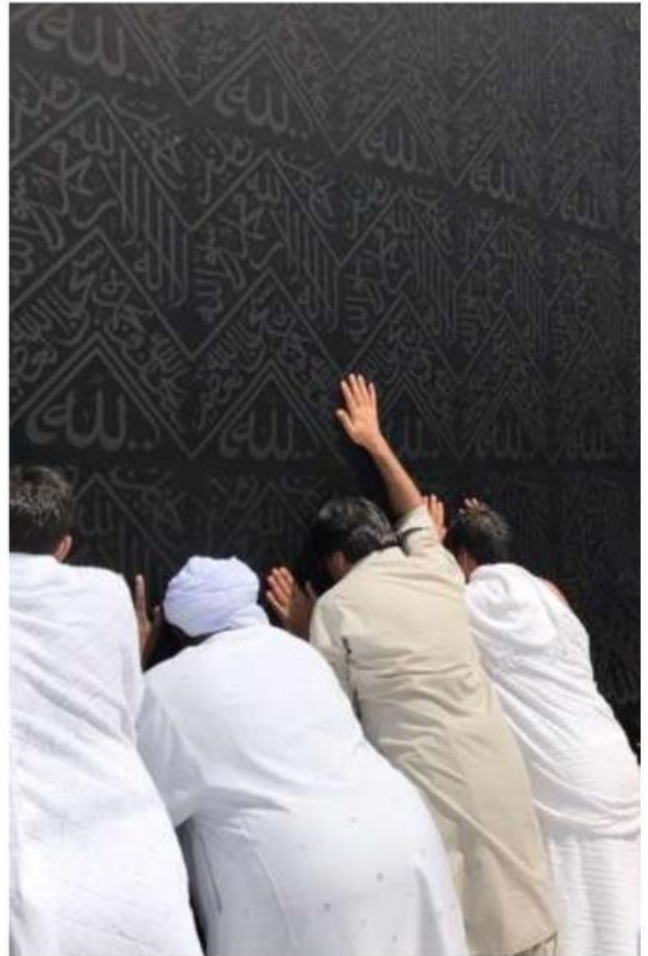
5

Hakikat Takut Kepada Allah (Khauf)

1. Rasa takut merupakan sifat orang bertaqwa, sekaligus merupakan bukti iman kepada Allah Swt.
2. Perasaan takut terhadap siksa dan keadaan yang tidak nyaman karena kemaksiatan dan dosa yang telah diperbuat oleh seorang hamba.
3. Jujur kepada Allah Swt. Baik dalam pikiran, perkataan dan perbuatan.
4. Bertobat.
5. Menjadikan hari ini lebih baik

Menurut Imam al-Ghazali, takut kepada Allah Swt. dapat berupa rasa takut tidak diterimanya taubat, takut tidak mampu istiqamah dalam beramal saleh, takut akan mengikuti hawa nafsu, takut tertipu oleh gemerlap duniawi, takut terperosok dalam jurang maksiat, takut atas siksa kubur, takut terjebak pada kesibukan yang melalaikan dari Allah Swt., takut menjadi sombong karena memperoleh nikmat dari Allah Swt., takut mendapatkan siksaan di dunia dan takut tidak mendapatkan nikmat surga

Adanya sifat khauf ini akan menjadi benteng penahan agar manusia tetap rendah hati dan tidak takabbur.



6

Tanda-tanda Takut Kepada Allah

- | | |
|---|---|
| 1 Tampak dari ketaatannya kepada Allah Swt, dan menjaga lisan dari perkataan dusta | 3 Menjauhi makanan haram dan menjaga kaki dan kedua tangan dari sesuatu yang haram |
| 2 Menghindari iri dan dengki dan menjaga pandangan dari kemaksiatan | |

7 Contoh Khauf Kepada Allah



Melaksanakan sholat lima waktu tepat pada waktunya, tidak lalai dan bermalas malasan

8 Hakikat Berharap Kepada Allah (Raja')

Secara etimologis, raja' berarti mengharap sesuatu atau tidak putus asa (Q.S Al-Ankabut (29): 5)

Menurut istilah, raja' berarti berharap untuk memperoleh rahmat dan karunia Allah Swt.

Sifat raja' harus disertai optimis, perasaan gembira, sikap percaya dan yakin akan kebaikan Allah Swt. Lebih dari itu sifat raja' harus dibarengi dengan amal-amal saleh untuk meraih kebahagiaan di akhirat.

Seseorang yang berharap kepada Allah Swt. tanpa diikuti dengan amal, maka ia hanya berangan-angan belaka.

Kebalikan dari sifat raja' adalah putus asa dari rahmat Allah Swt. Seseorang yang putus asa atas rahmat Allah Swt. dikategorikan sebagai orang sesat.

Menurut Abu 'Ali alRawdzabari, antara khauf dan raja' ibarat dua sayap burung. Jika kedua sayap tersebut sama, maka burung tersebut akan mampu terbang secara sempurna.



9 Cara Menumbuhkan Sifat Raja'

1. Muhasabah atas nikmat-nikmat Allah Swt.
2. Mempelajari dan memahami Al-Qur'an
3. Meyakini kesempurnaan karunia Allah Swt

10 Manfaat Sifat Raja'

1. Semangat dalam ketaatan kepada Allah Swt.
2. Tenang dalam menghadapi kesulitan
3. Merasa nikmat dalam beribadah kepada Allah Swt
4. Menumbuhkan sifat optimis

11 Contoh Raja' Kepada Allah



Kisah Nabi Yunus A.S. yang dilemparkan ke laut kemudian ditelan oleh ikan Nnun adalah contoh Raja' kepada Allah SWT. Nabi Yunus A.S haya berharap kepada Allah SWT atas keselamatannya

12 Penerapan Raja' Kepada Allah

Penerapan raja' kepada Allah bagi kehidupan pelajar adalah ketika lulus dari SMA, pada masa itu kita hayanya perlu berikhtiar dan raja' kepada Allah agar diterima di universitas yang diinginkan.



13 Hakikat Tawakal Kepada Allah



Secara bahasa, tawakal berarti memasrahkan, menanggungkan sesuatu, mewakili atau menyerahkan.

Secara istilah, tawakal artinya menyerahkan segala permasalahan kepada Allah Swt. setelah melakukan usaha sekuat tenaga.

Seseorang yang bertawakal adalah seseorang yang mewakili atau menyerahkan hasil usahanya kepada Allah Swt. Sifat ini merupakan bentuk kepasrahan kepada-Nya sebagai dzat yang Maha kuasa atas segala sesuatu.

Tawakal bukan berarti menyerahkan nasib kepada Allah Swt. secara mutlak. Akan tetapi harus didahului dengan ikhtiar yang sungguh-sungguh.

Seseorang yang menerapkan sikap tawakal akan tumbuh keyakinan bahwa tidak ada satu pun amal kebaikan yang sia-sia.

14 Manfaat Tawakal

1. Tercukupinya semua keperluan
2. Mudah untuk bangkit dari keterpurukan
3. Tidak bisa dikuasai oleh setan
4. Memperoleh nikmat yang tiada henti
5. Menghargai hasil usaha

15 Contoh Tawakal

Contoh tawakal kepada Allah SWT di kehidupan sehari-hari adalah saat kita dalam keadaan sakit. Dalam keadaan tersebut kita harus berusaha mengobati sakitnya dan memohon untuk kesembuhan setelah itu bertawakal kepada Allah SWT

KEGIATAN PEMBELAJARAN

Cermati gambar berikut dan tulis komentar tentang pesan moral yang terkandung dalam gambar tersebut



Gambar 1 Menolong korban bencana banjir

Komentar Gambar 1 :



Gambar 2 Pemain sepakbola melakukan Sujud

Komentar Gambar 2 :



Gambar 3 Berdoa kepada Allah Swt. sebelum

Komentar Gambar 3 :



Gambar 4 Burung selalu tawakal atas rejekinya

Komentar Gambar 4 :

TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mempelajari Bab ini, peserta didik diharapkan kompeten dalam ;

- 1 Meyakini bahwa iman terdapat banyak cabang-cabangnya
- 2 Membiasakan perilaku cinta kepada Allah SWT, khauf, raja' dan tawakkal kepada-Nya
- 3 Menganalisis cabang iman hakikat mencintai Allah SWT, khauf, raja' dan tawakkal kepada-Nya
- 4 Membuat media pembelajaran tentang hakikat mencintai Allah SWT, khauf, raja dan tawakkal kepada-Nya.

INFOGRAFIS



TUGAS KELOMPOK

1. *Tontonlah video pembelajaran yang telah diberikan di halaman sebelumnya*
2. *Diskusikanlah dengan teman sekelompokmu mengenai Mahabbah, Khauf, Raja' dan Tawakkal kepada-Nya. Jawablah pertanyaan yang ada di halaman berikutnya !*
3. *Tulislah jawaban kalian di kolom yang telah disediakan*

CATATAN HASIL DISKUSI

Kerjakan soal di bawah ini

Ketika cinta seseorang kepada Allah Swt. mengakar kuat di dalam jiwanya, maka akan berpengaruh terhadap seluruh kehidupannya, di antaranya adalah sebagai berikut, kecuali

- a. mengikuti jalan pikiran orang lain
- b. menjauhi perbuatan tercela
- c. berkata jujur kepada semua orang
- d. mengutamakan kepentingan agama

Kadar cinta kepada Allah Swt. harus terus ditingkatkan. Di antara cara meningkatkan cinta kepada Allah Swt. adalah dengan senantiasa membersihkan hati. Amalan berikut ini dapat membersihkan hati, kecuali....

- a. membiasakan diri membaca istigfar
- b. bertaubat kepada Allah Swt.
- c. mengulangi perbuatan maksiat diikuti rasa takut
- d. berbuat kebajikan di berbagai kesempatan

Perhatikan narasi berikut ini!

Takut kepada Allah Swt. merupakan bukti seorang hamba mengenal- Nya. Rasa takut tersebut akan semakin bertambah seiring bertambahnya pengetahuan hamba terhadap Rabb-nya.

Berdasarkan narasi tersebut, manakah yang merupakan penerapan sifat takut kepada Allah Swt.

4. 'Raja' berarti berharap untuk memperoleh rahmat dan karunia Allah Swt. Sifat raja' harus dibarengi dengan amal-amal saleh, hal ini dikarenakan

- a. setiap amal akan mendapatkan pahala dari Allah Swt. dengan balasan berlipat ganda
- b. Allah Swt. tidak akan menerima amal seseorang jika tidak ada sifat raja' dalam hatinya
- c. berharap kepada Allah Swt. hanya bisa terwujud jika mendapatkan kesempatan yang baik
- d. berharap kepada Allah Swt. tanpa diikuti dengan amal, maka ia hanya berangan-angan belaka

5. Ketika seseorang memiliki sifat raja' maka ia akan bersemangat untuk menggapai rahmat Allah Swt. Meskipun bergelimangan dosa, ia tetap optimis mendapat ampun Allah Swt. Agar seseorang diampuni oleh Allah Swt. maka yang harus dilakukan adalah

- a. meratapi dosa-dosanya
- b. menyebut kesalahannya berulang kali
- c. taubat nasuha
- d. menyesali kebodohnya

6. Seseorang yang bertawakal adalah seseorang yang mewakilkan atau menyerahkan hasil usahanya kepada Allah Swt. Sifat ini merupakan bentuk kepasrahan kepada-Nya sebagai dzat yang Maha Kuasa atas segala sesuatu. Manakah contoh penerapan tawakal yang paling tepat

- a. Rumi memarkir sepeda tanpa menguncinya karena yakin keadaan aman
- b. karena sakit, Andika meminum obat agar diberi kesembuhan oleh Allah Swt.
- c. Saat ingin membeli baju, Yunika butuh waktu cukup lama untuk memilihnya
- d. Rudi bersegera berbuat kebajikan karena takut terkena azab Allah Swt.

C. Menjodohkan dengan garis

Khauf

Menyerahkan Segala Permasalahan Kepada Allah Swt

Raja'

Hakikat Takut kepada Allah Swt

Tawakkal

Hakikat berharap kepada Allah Swt.

FINISH!